

Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Batu Katak dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Domestik

Jesica Margaret Gultom¹, Edi Winata²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata yang efektif dalam meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan untuk mengetahui implementasi strategi pengembangan objek wisata dapat dilakukan secara efektif. Penelitian Ini menggunakan analisis SWOT yaitu cara yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman jangka panjang suatu objek wisata. Dengan mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang ada di dalam objek wisata, dapat direncanakan langkah-langkah strategis yang efisien untuk keberhasilan objek wisata tersebut. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisis berdasarkan data yang dihasilkan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa analisis SWOT dapat digunakan dalam mengembangkan dan meningkatkan jumlah wisatawan domestik pada Objek Wisata Batu Katak.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Strategi Pengembangan, Objek wisata

Abstract

This study aims to determine the strategy of tourism development that is effective in increasing the number of domestic tourists and to determine the implementation of tourism development strategy can be done effectively. This study uses SWOT analysis is a way to determine the strengths, weaknesses, opportunities, and long-term threats of a tourist attraction. By knowing the internal and external factors that exist in the attraction, can be planned efficient strategic steps for the success of the attraction. In this study, the data analyzed is to use descriptive analysis that is to analyze based on data generated by data collection techniques interviews, observations, and documentation. The results of the study that the SWOT analysis can be used in developing and increasing the number of domestic tourists in Batu Katak tourist attraction.

Kata Kunci: SWOT analysis, Development Strategy, attractions

Copyright (c) Jesica Margaret Gultom

✉ Corresponding author :

Email Address : jesticagultom9@gmail.com

PENDAHULUAN

Strategi adalah cara untuk membangun dan mengoperasikan berbagai sumber daya yang dimiliki suatu organisasi secara seimbang sehingga dapat diambil keputusan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan suatu organisasi secara optimal. Untuk mencapai tujuan suatu organisasi harus dirumuskan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (prawirosentono et al. 2014). Strategi pada dasarnya mengacu pada topik-topik seperti penerapan kebijakan, penetapan tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan bagaimana menggunakan fasilitas dan infrastruktur. Strategi melibatkan tiga hal yaitu tujuan, sarana, dan metode. Strategi juga harus didukung oleh kemampuan mengantisipasi peluang yang ada (Sari et al., 2022).

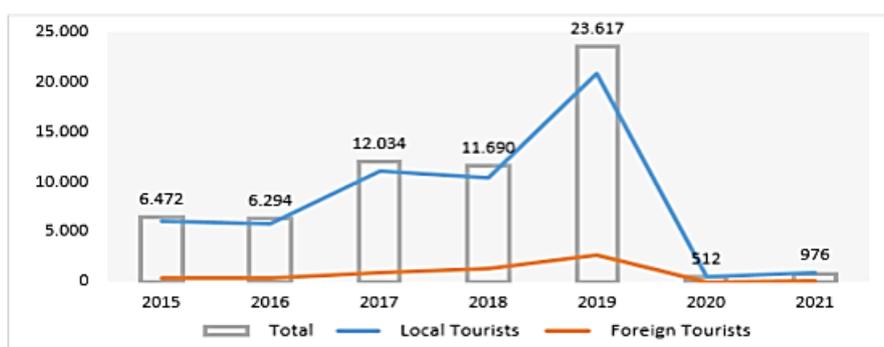
Strategi berhubungan pada rencana yang dilaksanakan untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Kesalahan dalam menganalisis strategi akan berdampak pada bagaimana strategi akan dilaksanakan untuk mencapai tujuannya. Strategi yang baik berpotensi gagal jika tidak dilaksanakan dengan benar, sehingga implementasi analisis strategi memerlukan komitmen yang kuat dari semua anggota organisasi untuk menjalankan strategi tersebut. Selain itu, implementasi strategi tidak akan berhasil jika kondisi internal organisasi tidak mendukung. Stabilitas antara strategi dan setiap aspek organisasi, seperti struktur organisasi, sistem penghargaan, proses alokasi sumber daya, dan keadaan internal lainnya, sangat penting untuk keberhasilan strategi tersebut (S. Riyanto et al., 2021). Hal ini akan berdampak pada keberlangsungan dan keberhasilan jangka panjang suatu objek wisata.

Ekowisata Batu Katak, yang terletak di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat, merupakan salah satu tempat wisata di Sumatera Utara. Salah satu area Taman Nasional Gunung Leuser adalah Ekowisata Batu Katak. Fokus pengelolaan Taman Nasional Gunung Leuser adalah untuk menjadikannya sebagai penghubung ekosistem hutan datara. Tujuan jangka panjang pengelolaan adalah untuk menjadikan Taman Nasional Gunung Leuser sebagai habitat penting bagi beberapa spesies yang dianggap penting dan unik karena berada di kawasan konservasi yang representatif ekosistem. Karena sebagian besar hutan primer masih ada, Kawasan Wisata Alam Batu Katak masih memiliki hutan yang cukup baik. Topografi yang landai, berbukit, hingga terjal adalah ciri khas lereng kawasan ekowisata. Tempat-tempat yang memiliki medan datar dan landai biasanya berada di dekat batas pemukiman. Masyarakat di sekitar Dusun Batu Katak memiliki banyak peluang pekerjaan, termasuk pembuatan madu, pengobatan tradisional Karo, restoran dan tenda, penyewaan ban arung jeram, parkir, dan oleh-oleh. Ini sejalan dengan konsep pemberdayaan ekonomi, yang merupakan konsep dasar dari ekowisata, yang berarti meningkatkan kemampuan dan kesempatan kerja masyarakat sekitar. Ekowisata

membantu masyarakat lokal di seluruh dunia memerangi kemiskinan dan mencapai pembangunan berkelanjutan (Ramadhan, 2023).

Karakteristik daerah Batu Katak sesuai dengan karakteristik daerah yang dapat dikembangkan sebagai ekowisata, yaitu tetap alami, mempertahankan ciri pedesaan, dan memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan. Namun, kawasan ini masih menghadapi banyak masalah dalam pengelolaan, sumber daya manusia, dan lingkungan, sehingga pariwisata belum berjalan sepenuhnya dan masyarakat sekitar belum mendapatkan manfaat dari objek wisata tersebut (Santoso et al., 2024).

Berikut perkembangan jumlah wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara Batu Katak.



Gambar 1. jumlah pengunjung Objek Wisata Batu Katak

Grafik di atas menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata Batu Katak paling banyak pada tahun 2019 yaitu sebanyak 23.617 orang, sedangkan jumlah wisatawan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020 hingga tahun 2021. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kondisi konektivitas akses jalan menuju Lokasi, fasilitas yang belum berjalan secara optimal, serta pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang masih belum optimal dalam pengembangan pariwisata (Ramadhan et al., 2022). Pembangunan tempat wisata tanpa upaya perencanaan, pengelolaan, dan operasional yang optimal dapat menghambat proses pengembangan pariwisata sehingga menjadi kendala bagi pengelola dalam menyesuaikan tujuan pembangunan tempat wisata. Permasalahan ini sendiri berdampak pada menurunnya pendapatan pengelola pariwisata, contohnya sepiya wisatawan karena pengembangan destinasi dan daya tarik wisata yang masih terbatas (Anugraheni et al. 2021).

Karena kepuasan pelanggan—atau pengunjung—berkorelasi erat dengan tingkat pendapatan lokal, keberlanjutan industri pariwisata sangat bergantung pada jumlah kunjungan berulang. Ini adalah hal penting untuk diingat saat melanjutkan operasi pariwisata. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa tingkat kepuasan pengunjung menentukan apakah industri pariwisata berkembang atau tidak. Kepuasan pengunjung yang dimaksud adalah perbandingan antara apa yang dia mau

dan apa yang dia nikmati. Pengunjung akan merasa puas jika kenyataan yang mereka terima lebih baik dari yang mereka inginkan, dan sebaliknya (Mularsari et al. 2022).

Tempat wisata Batu Katak memiliki potensi wisata unik dan pemandangan alam yang luar biasa. Objek Wisata Batu Katak harus mampu menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu destinasi wisata penting. Namun, objek wisata ini tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, kurangnya atraksi di kawasan wisata, dan kurangnya pengelolaan masyarakat sekitar dalam pengembangannya, sehingga diperlukan analisis strategi untuk mengembangkan keberlanjutan objek wisata ini. Berdasarkan uraian di atas, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) harus dilakukan untuk mengembangkan strategi pengembangan objek wisata Batu Katak untuk menarik pengunjung domestik.

METODOLOGI

Penelitian ini menganalisis strategi pengembangan objek Wisata Batu Katak Kabupaten Langkat dalam meningkatkan Wisatawan Domestik. Waktu penelitian dilakukan pada April 2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber internal Objek Wisata Batu Katak, Kabupaten Langkat. Jenis data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ditinjau dari segi informasi yang dikelola dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, jika pada saat meneliti peneliti menemukan sesuatu yang asing, tidak dikenal, dan tidak memiliki pola maka itu harus lebih diperhatikan peneliti dalam mereduksi kata. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah pada penemuan. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai untuk objek alamiah, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara gabungan, dan hasil penelitiannya mementingkan makna (Sugiyono, 2021).

Pada deskriptif kualitatif metode yang digunakan adalah metode analisis SWOT. Metode SWOT adalah metode yang memaparkan bagaimana mengembangkan dan menerapkan di suatu objek wisata untuk mencapai misi dan tujuan objek wisata tersebut. Analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai lingkungan, baik lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan pada Objek Wisata Batu Katak dalam persaingan, serta lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (Endarwita, 2021).

Ada empat elemen dalam analisis SWOT menurut (Kurmidianata et al., 2022), yaitu :

- 1) Kekuatan-S (*Strenght*), Analisis Kekuatan adalah keadaan yang dimiliki suatu perusahaan atau organisasi saat ini dan memanfaatkan kekuatan ini untuk bersaing.
- 2) Kelemahan-W (*Weakness*), Kelemahan ini akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau Perusahaan tersebut.

- 3) Peluang - O (opportunity), Analisis Peluang menjelaskan bagaimana keadaan perusahaan dalam menciptakan peluang bagi masa depan Perusahaan
- 4) Ancaman-T (*Threats*). Analisis ancaman memanfaatkan tantangan atau ancaman yang dihadapi organisasi. Ancaman ini dapat timbul dari berbagai faktor lingkungan yang merugikan dan menyebabkan kemunduran. Ancaman ini mewakili kegagalan saat ini dan masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh data primer dan data sekunder yang kemudian akan dilakukan analisis strategi dengan menggunakan analisis SWOT.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT

	<p>Strength (kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi alam yang masih sangat asri • Terdapat infrastruktur wisata seperti peningapan, dan kuliner berbasis masyarakat lokal. • Menwarkan aktivitas dan produk wisata yang menarik dan beragam • Menjadi habitat salah satu bunga langga di dunia yang menjadi ikonik Batu Katak. • Harga tiket masuk dan tiket kegiatan wisata yang terjangkau. 	<p>Weakness (kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang terawatnya fasilitas-fasilitas pendukung, seperti toilet, dan tempat parkir • Jarak menuju Objek Wisata jauh dan Tidak dijangkau transportasi umum • Usaha promosi yang dilakukan pengelola dan masyarakat sekitar yang masih terbatas
<p>Opportunity (peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semakin tingginya minat pariwisata berbasis alam 	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan masyarakat sekitar untuk merawat dan 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu menanamkan sadar akan pentingnya

<ul style="list-style-type: none"> • Berpotensi mengurangi pengangguran dan menambah pemasukan masyarakat sekitar • Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung tentang pelestarian alam melalui wisata alam 	<p>melestarikan objek wisata alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan peningkatan SDM terutama dalam kualitas layanan 	<p>merawat kebersihan lingkungan dan fasilitas umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah jasa/ fasilitas lain seperti jasa pengantaran ke lokasi Objek wisata
<p>Threats (Ancaman)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi cuaca yang tidak menentu dapat menghambat kegiatan wisata • Kondisi jalan menuju lokasi yang masih melewati perkebunan sawit warga sekitar • Dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan wisata. 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sarana dan prasarana • Membuat pos pengamatan di beberapa titik jalur pendakian 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar dan pengunjung sebelum melakukan aktivitas wisata tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan meminimalkan menggunakan produk yang dapat merusak lingkungan. • Membuat pembatas atau pos penjagaan di sekitar area yang rawan longsor • Memanfaatkan media sosial dan peran <i>influencer</i>

		dalam mempromosikan objek wisata
--	--	----------------------------------

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Batu Katak berpeluang untuk berkembang dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Meningkatnya Wisata berbasis alam menjadikan Objek Wisata ini menjadi objek pilihan. Dengan memanfaatkan sumber alam dan mengembangkan aktivitas pariwisata yang ada akan menjadikan peluang jangka panjang. Masyarakat dan pengelola dapat menggunakan media social dan peran *influencer* dalam memperkenalkan dan mempromosikan Batu Katak ke masyarakat luas. Selain itu, pengelola dapat membuat paket-paket pariwisata dan menawarkan kepada sekolah-sekolah untuk melakukan study tour atau pun retreat di objek wisata Batu Katak.

Referensi :

- Anggia Ramadhan, Ahmad Fadlan, & Nurul Nabila Utami. (2022). The Factors Of Natural Tourists For Batu Katak In Batujongjong Village, Bahorok, District In Langkat Regency. *Proceeding Of The International Conference On Economics And Business*, 1(1), 103–111. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i1.188>
- Anugraheni, D. N. N., & Astutiningsih, S. E. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Agro Belimbing Moyoketen Tulungagung. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 77. <https://doi.org/10.31602/iqt.v7i2.5492>
- Mularsari, A., & Farika, A. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Bidang Jasa Pelayanan Hotel Rooseno Plaza Jakarta Di Masa New Normal Era Analysis Of Tourism Development Strategies In The Field Of Rooseno Plaza Hotel Services In The New Normal Era. In *Turn Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Prawirosentono, Suyadi, & Primasari, Dewi. (2014). *Manajemen Strategik Dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. PT. Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Ramadhan, I. (2023). Role Of Ecotourism In Increasing The Welfare Of The Batu Katak Village Community. *Tourism, Hospitality And Culture Insights Journal*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.36983/thcij.v3i1.385>
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2021). *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi* (1st Ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Santoso, H., Aslami, N., & Harahap, R. D. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Analisis Peningkatan Pendapatan Daerah Melalui Kebijakan Pengembangan Ecowisata Dan Wisata Halal Kabupaten Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6(1), 1003–1018. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4995>

- Sari, M., Fitriani, F., & Sintaman, P. I. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah Di Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*, 21(3), 43–48. <https://doi.org/10.33084/Anterior.V21i3.3829>
- Sekolahtinggi, E., & Pasaman, I. E. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis SWOT. In *Jurnal Ilmiah Edunomika* (Vol. 05, Issue 01).
- Kurmidianata, M., Suwasono, B., Perkapalan, T., Teknik, F., & Kelautan, I. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Wisata Lontar Sewu Menggunakan Metode SWOT. *Jurnal Jaring Saintek*, 4(1), 9–14. <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jaring-saintek>